

## IMPLEMENTASI METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH AL-QUR'AN BA MURTADLA SINGOSARI MALANG

Mukhammad Mujib

MI Miftahul Ulum Banyusari Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author : [mu71b83@gmail.com](mailto:mu71b83@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui implementasi metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Bil Qolam di lembaga tersebut. Untuk mencapai tujuan diatas maka digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini bahwasanya implementasi metode Bil Qolam di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla dibagi menjadi 3 tahap yaitu placement test sebagai dasar pembentukan kelas, KBM dengan berpedoman 5 pilar Bil Qolam, dan evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Adapun faktor pendukungnya meliputi terpenuhinya 5 pilar Bil Qolam, buku ajar yang praktis, dukungan alumni terhadap lembaga, ruang kelas yang nyaman serta kepala madrasah yang berkompeten dibidang pembelajaran metode Bil Qolam. Faktor penghambatnya yaitu tingkat kedisiplinan peserta didik yang masih rendah, kesadaran wali santri yang kurang, kehadiran guru yang tidak tertib dan minimnya sarana pendukung perangkat administrasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, Bil Qolam, Membaca Al-Qur'an

### Abstract

The goal of this study is to: (1) determine the effectiveness of the Bil Qolam technique in increasing students' capacity to read the Quran at Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla. (2) Identify the variables that will help and hinder the adoption of the Bil Qolam technique in the institution. To attain the aforementioned goals, a qualitative research design using a descriptive method is adopted. Methodologies for collecting the data include observation, interviews, and documentation. The findings of this study indicate that the Bil Qolam technique is implemented in three steps at Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla: the placement exam as the basis for class formation, teaching and learning based on the five pillars of Bil Qolam, and assessment to measure student learning outcomes. Fulfilling the five pillars of Bil Qolam, practical textbooks, alumni support for institutions, pleasant classrooms, and qualified principals in the field of studying the Bil Qolam method are among the supporting aspects. The restricting elements are pupils' lack of discipline, guardians' lack of knowledge, the existence of disorderly teachers, and a lack of sufficient infrastructure for learning instruments.

**Keywords:** Implementation, Bil Qolam, reading the Qur'an

### Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalamullah dimana kebenaran dan kemurnian ajaran-ajaran al-Qur'an tidak perlu diragukan lagi karena Allah sendirilah yang menjaganya sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ

artinya : "Kitab ( Al-Qur'an ).ini tidak ada.keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa "

Sebagai tuntunan dan pedoman hidup maka umat islam memiliki kewajiban terhadap al-Qur'an diantaranya mempelajari cara membaca al-Qur'an sesuai tuntunan dan kaidah ilmu

tajwid (*Tilawah*), mempelajari dan memahami makna yang terkandung dalam al-Qur'an (*Tafsir*), menerapkan dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an (*Tathbiq*), menyampaikan ajaran-ajaran al-Qur'an (*Tabligh*), dan menghafalkan al-Qur'an (*Tahfiz*) (Arham bin Ahmad, 2013)

Kewajiban pertama umat islam terhadap al-Qur'an adalah belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan dan kaidah ilmu tajwid. Oleh karenanya, ketika belajar al-Qur'an harus belajar kepada guru yang fasih bacaannya serta didukung dengan penggunaan metode yang tepat agar hasilnya maksimal. Diantara metode pembelajaran yang banyak digunakan adalah metode Bil Qolam yang digagas dan dikembangkan oleh alm. KH. Basori Alwi seorang ulama ahli Qur'an yang memiliki perhatian sangat besar terhadap pembelajaran al-Qur'an secara tartil sesuai tuntunan dan kaidah ilmu tajwid. Metode Bil Qolam sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid karena menggunakan buku panduan yang sangat praktis yang terdiri dari susunan kosakata arab sebanyak 4 jilid serta menerapkan metode pembelajaran yang sistematis bagi peserta didiknya.

Di antara lembaga pendidikan yang menggunakan metode Bil Qolam dalam pembelajaran al-Qur'an adalah Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang yang terletak jalan masjid no.9 Gondorejo Tamanharjo Singosari Malang 65153. Penelitian ini mengambil judul " Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang". Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mendeskripsikan implementasi metode Bil Qolam di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang, 2) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *Bil Qolam*.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Jika ditinjau dari tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dimana data-data yang sudah dikumpulkan akan dideskripsikan dengan mengkorelasikan sesuai teori-teori yang ada untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui dokumentasi, observasi dan wawancara sedangkan teknik analisis datanya meliputi data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data melalui uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang yang beralamatkan di jalan masjid no.9 Gondorejo Tamanharjo Singosari Malang 65153. Kegiatan pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla menggunakan metode *Bil Qolam* metode praktis belajar al-Qur'an dibawah bimbingan KH.M. Basori Alwi dengan

## Implementasi Metode *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Al-Qur'an Ba Muradla Singosari Malang

sistem kelas klasikal penuh. *Bil Qolam* merupakan buku panduan praktis yang digunakan bagi pemula untuk belajar membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Buku panduan ini berisi kosakata dari bahasa arab yang diawali dengan latihan membaca satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai satu kata selanjutnya latihan membaca satu ayat dan seterusnya (Tim Bil Qolam. 2019). Waktu pembelajarannya mulai hari senin sampai hari jum'at setiap sore hari dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00 dengan jumlah peserta didik 76 santri yang terbagi menjadi 9 kelas.

### Implementasi Metode *Bil Qolam*

#### a. Tahap persiapan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu dilakukan persiapan yaitu dengan mengadakan placement test terhadap peserta didik untuk mengukur kemampuan dalam membaca al-Qur'an yang selanjutnya digunakan untuk pembentukan kelas. Placement test pada dasarnya adalah kegiatan untuk mengelompokkan peserta didik. Menurut Imron, pengelompokan atau grouping adalah penggolongan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya (Imron, 2015). Setiap peserta didik memiliki karakteristik serta kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya sehingga perlu dikelompokkan agar mereka berada dalam kondisi yang sama agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada mereka.

Dasar dari pengelompokan peserta didik yaitu fungsi integrasi dan fungsi perbedaan. Fungsi integrasi adalah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kesamaan yang dimiliki oleh peserta didik seperti jenis kelamin, umur, dan sebagainya. Fungsi perbedaan adalah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan perbedaan yang terdapat pada setiap peserta didik semisal minat, bakat, kemampuan, dan sebagainya (Imron, 2015).

#### b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pembelajaran metode *Bil Qolam* yang dilaksanakan setelah terbentuknya kelas berdasarkan kegiatan placement test pada tahap persiapan. Pembelajaran al-Qur'an metode *Bil Qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

##### 1). Do'a pembuka

Do'a pembuka yang dibaca setiap awal pembelajaran bertujuan untuk memohon kemudahan dalam belajar kepada Allah SWT juga untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar.

##### 2). Demonstrasi guru

Demonstrasi guru merupakan kegiatan penyampaian materi pelajaran pada pokok bahasan *Bil Qolam*. Pada kegiatan ini guru harus mendemonstrasikan contoh cara membaca yang baik dan benar pada pokok bahasan tanpa memberikan keterangan teorinya. Tujuannya adalah agar peserta mengamati bacaan guru tersebut selanjutnya memiliki pemahaman yang sama tentang cara mengucapkan bacaan yang baik dan benar.

Dengan adanya demonstrasi guru dalam kegiatan pembelajaran maka metode *Bil Qolam* dapat dikategorikan juga sebagai metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah

cara penyajian materi pelajaran melalui tindakan atau peragaan yang diperjelas dengan ilustrasi serta pernyataan secara oral (lisan) dan visual (pandang) (Rianto, 2006). Metode ini bersifat sederhana dalam pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan ketrampilan fisik sehingga proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam dan dapat membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

### 3). *Talqin Taqlid*

*Talqin taqlid* adalah proses guru menuntun membaca kemudian ditirukan oleh peserta didik. Kegiatan *talqin taqlid* bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik sesuai pokok bahasan pada kompetensi yang diajarkan serta memiliki kemampuan seperti bacaan yang sudah didemonstrasikan oleh guru. *Talaqqi Musyafahah* menjadi ciri khas dalam pembelajaran ini, yaitu guru dan murid berhadapan - hadapan di dalam satu majelis, murid mengikuti pembelajaran dengan melihat langsung gerakan bibir guru dan menirukan bacaan guru sementara guru mengoreksi bacaan murid dan membetulkan jika terjadi kekeliruan bacaan mereka (Khulussiniyah & Farhatin, 2019). Dengan demikian *talqin taqlid* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bersifat *teacher centris* dimana guru menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

### 4.) TIKRAR (Pengulangan )

Tikrar adalah pengulangan-pengulangan sampai santri trampil pada kompetensi tersebut. Pada saat kegiatan tiktur, guru juga bisa mengamati bacaan dari masing-masing peserta didik sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dicatat dalam buku prestasi.

Tiktur atau juga bisa disebut drill menurut Syaiful Sagala adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan (Sagala, 2006). Metode *drill* sangat cocok untuk melatih keterampilan karena keunggulan yang dimiliki metode tersebut. Diantara keunggulannya adalah terletak pada kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang. Dengan demikian dengan adanya tiktur atau drill dalam implementasi metode *Bil Qolam* maka peserta didik akan memiliki ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dengan cepat.

### 5) Do'a penutup

Bagian akhir dari pembelajaran metode *Bil Qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Murdadla Singosari Malang setelah semua tahapan dilalui adalah membaca do'a penutup secara bersama-sama oleh peserta didik selanjutnya diakhiri salam penutup oleh guru pengajar.

#### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta

## Implementasi Metode *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Al-Qur'an Ba Muradla Singosari Malang

keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran (Wulan dan Rusdiana, 2014).

Di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang, kegiatan evaluasi dibagi menjadi 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian dilaksanakan setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai standar kompetensi pada pokok bahasan yang telah diajarkan dan sebagai dasar untuk melanjutkan pembelajaran pada pokok bahasan berikutnya. Evaluasi bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai kontrol kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan serta sebagai bahan evaluasi terhadap kekurangan dan hambatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk mencari solusi penyelesaiannya dengan tujuan agar target yang dicanangkan dapat tercapai. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika peserta didik sudah merampungkan keseluruhan pembelajaran pada jilid tersebut. Jika dinyatakan lulus dalam evaluasi tersebut, maka boleh naik ke jilid berikutnya dan berhak untuk mengikuti wisuda kenaikan jilid.

### Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Bil Qolam*

Setiap kegiatan pembelajaran memiliki faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Zuhairini menjelaskan bahwasanya faktor pendukung kegiatan pembelajaran meliputi sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan keputakaan, dan berlangganan Koran (Zuhairini, dkk. 1993). Sedangkan menurut Wina Sanjaya, yang menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran terdapat pada faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan (Sanjaya, 2016).

Sementara itu, Zuhairini menjelaskan mengenai faktor penghambat keberhasilan pembelajaran seperti problem menghadapi kemajemukan karakteristik peserta didik, perbedaan individu baik dalam hal intelegensi, watak dan latar belakang, problem menentukan materi yang sesuai kejiwaan dan tingkat pendidikan peserta didik, problem memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran agar peserta didik tidak bosan, problem mendapatkan sumber dan alat pembelajaran, problem menentukan evaluasi dan pengaturan waktu (Zuhairini, dkk. 1993).

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan baik melalui dokumentasi, observasi maupun wawancara maka dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat implemeantasi metode *Bil Qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang sebagaimana tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *Bil Qolam*

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Terlaksananya 5 pilar <i>Bil Qolam</i>	Prosentase kehadiran peserta didik rendah
2	Kepala madrasah yang inovatif dan kompeten dalam pembelajaran metode <i>Bil Qolam</i>	Dukungan wali santri masih kurang
3	Ruang kelas yang nyaman	Kehadiran guru yang belum tertib
4	Dukungan dari alumni dalam pembangunan sarana dan prasarana di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla	Minimnya fasilitas pendukung administrasi pembelajaran
5	SDM guru yang kompeten dalam pembelajaran metode <i>Bil Qolam</i>	Bahan ajar buku <i>Bil Qolam</i> sering kosong

## Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran metode Bil Qolam di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu:
  - a. Tahap persiapan yaitu dengan mengadakan *Placement test* untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik sebagai dasar pembentukan kelas.
  - b. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan mengikuti pedoman pembelajaran metode *Bil Qolam* yang diawali dengan do'a pembuka, demonstrasi guru, *talqin taqlid*, *tikrar*, evaluasi dan diakhiri dengan do'a penutup.
  - c. Tahap evaluasi yaitu kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dibagi menjadi 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi kenaikan jilid.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Bil Qolam

Faktor pendukung implementasi metode *Bil Qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang diantaranya penerapan 5 pilar *Bil Qolam*, adanya dukungan dan support dari para alumni, ruang kelas yang nyaman, kepala madrasah yang inovatif. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi tingkat kehadiran kehadiran peserta didik yang rendah, kesadaran wali santri yang kurang, kehadiran guru yang kurang tertib dan minimnya fasilitas pendukung perangkat administrasi pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Al – Qur'an al – Karim  
Arham bin Ahmad. 2013. *Agar Sehafal al-Fatihah* (Bogor: CV.Hilal Media Group.), hlm. 11.  
Dokumentasi Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang  
E.R., Wulan dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.  
Imron, Ali. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Khulussiniyah & Farhatin Masruroh. 2019. Pendampingan Santri Putri Pada Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorjo Situbondo ", As-sidanah, 2 hlm.255.  
Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Malang:DEPDIKNAS.  
Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.  
Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia.  
Tim Bil Qolam. 2019. *Buku Panduan Bil Qolam Metode Praktis Belajar Al-Qur'an PIQ*. Singosari:PIQ.  
Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama* .Jakarta: Ramadhani.